

# Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan

Evi Grediani<sup>1</sup>

Mita Dianingsih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Politeknik Yayasan Keluarga Pahlawan Negara, Indonesia

\*Correspondences: [gredianie@gmail.com](mailto:gredianie@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian bertujuan menguji faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2016-2020. Teknik penyampelan data dengan purposive sampling. Data diperoleh dari web perusahaan dagang dan website bursa efek Indonesia. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan analisis regresi dengan menggunakan spss 26. Hasil penelitian menunjukkan ukuran perusahaan dan profitabilitas mempengaruhi nilai perusahaan. Sedangkan variabel struktur aset dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Penelitian berkontribusi kepada investor dalam menilai perusahaan yang berkaitan dengan transparansi pelaporan keuangan perusahaan.

Kata Kunci: Struktur; Ukuran; Likuiditas; Profitabilitas; Nilai.

*Asset Structure, Company Size, Liquidity, Profitability, and Company Value*

## ABSTRACT

*This study aims to examine the factors that affect firm value. The data used in this study are trading companies listed on the Indonesia Stock Exchange between 2016-2020. The data sampling technique was purposive sampling. The data was obtained from the web of trading companies and the website of the Indonesian stock exchange. Testing the research hypotheses using regression analysis using SPSS 26. The results show that firm size and profitability affect firm value. While the variable structure of assets and liquidity have no effect on firm value. Research contributes to investors in assessing companies related to the transparency of the company's financial reporting.*

Keywords: Structure; Firm Size; Liquidity; Profitability; Firm Value.

Artikel dapat diakses: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 32 No. 4  
Denpasar, 26 April 2022  
Hal. 877-888

DOI:  
10.24843/EJA.2022.v32.i04.p04

## PENGUTIPAN:

Grediani, E., & Dianingsih, M. (2022). Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas, dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(4), 877-888

## RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:  
18 Januari 2022  
Artikel Diterima:  
19 April 2022

## PENDAHULUAN

Strategi bisnis perusahaan tidak lepas dari perkembangan di bidang ekonomi, politik, kemajuan teknologi dan kondisi ketidakpastian. Adanya perkembangan ekonomi di dunia bisnis ini menuntut perusahaan untuk menyesuaikan diri pada situasi yang berkaitan dengan aspek ekonomi. Situasi politik dan bencana non alam (Grediani, 2020) juga memiliki andil pengaruh terhadap aktivitas bisnis perusahaan di masa depan. Kemajuan teknologi memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas bisnis perusahaan (Pribadi, 2018). Salah satu cara perusahaan meningkatkan nilai perusahaan yaitu meningkatkan kemakmuran untuk investor. Investor mendapat pengembalian yang tinggi, pada sisi pembagian dividen, sehingga secara tidak langsung nilai perusahaan. Semakin tinggi harga saham perusahaan, maka keuntungan yang diperoleh investor juga akan tinggi dengan ini mengakibatkan nilai perusahaan meningkat (Susanti & Mintarti, 2018).

Nilai perusahaan dipengaruhi faktor-faktor seperti likuiditas, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan struktur aset. Struktur aset merupakan salah satu variabel yang berkaitan dengan sumber kekayaan perusahaan yang menggambarkan aset lancar dan aset tetap (Al-Slehat *et al.*, 2020). Struktur aset merupakan jumlah aset perusahaan yang dapat memberikan manfaat di masa mendatang (Farizki *et al.*, 2021). Ukuran perusahaan ditentukan dari jumlah aset yang dimiliki perusahaan, dalam kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai tujuan (Siswanti & Ngumar, 2019). Semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin mudah bagi perusahaan untuk memperoleh sumber pendanaan dari kegiatan investasi saham pada perusahaan. Hal ini menyebabkan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi nilai perusahaan (Syafri & Fahmi, 2021).

Likuiditas memiliki peran penting dalam keberhasilan sebuah perusahaan, karena likuiditas salah satu syarat untuk memastikan bahwa perusahaan mampu dalam memenuhi kewajiban lancarnya (Alagathurai, 2013). Tingkat likuiditas tinggi maka perusahaan semakin likuid, sehingga dapat menciptakan tingkat kepercayaan investor kepada perusahaan semakin tinggi pula dalam memberikan dananya pada perusahaan, dengan ini secara tidak langsung dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor (Lumoly *et al.*, 2018).

Pattiruhu & PAAIS (2020) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan yang dimiliki perusahaan dalam memperoleh melalui pengelolaan dana yang ditanamkan pada perusahaan oleh pemilik dan investor. Profitabilitas perusahaan dijadikan sebagai salah satu yang dapat mempengaruhi suatu nilai perusahaan. Apabila profitabilitas perusahaan tinggi menandakan laba yang diperoleh perusahaan besar maka akan menunjukkan kinerja perusahaan baik dan membawa dampak yang baik bagi perusahaan terhadap keputusan investor untuk menanamkan dananya. Sebelum investor memutuskan untuk berinvestasi memerlukan sebuah informasi mengenai perusahaan yang dituju.

Salah satu informasi yang menjadi sinyal bagi pihak investor adalah laporan keuangan perusahaan (Hasugian, 2019). Namun, terkadang informasi yang diterima oleh pihak investor dan manajemen tidak selalu sama sehingga menimbulkan adanya permasalahan asimetris informasi. Untuk menghindari permasalahan tersebut, sebaiknya perusahaan memberikan sinyal secara

transparan kepada pasar, sehingga investor bisa memilih perusahaan yang baik (Paramita, 2012). Teori sinyal yaitu sebuah sinyal yang diberikan oleh perusahaan untuk para pengguna laporan keuangan khususnya dari pihak eksternal mengenai prospek perusahaan (Syarifurakhman *et al.*, 2016). Informasi keuangan perusahaan dapat mencerminkan kondisi realita kinerja keuangan, terlebih saat ini terjadi pandemi Covid19. Namun demikian ada beberapa faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan hasil yang belum konsisten. Penelitian Pribadi (2018) dan Rudangga & Sudiarta (2016)) menginvestigasi bahwa struktur aset dan leverage berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini berusaha menyelidiki pengaruh struktur aset, ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan dagang di Indonesia periode 2016-2020.

Aset diklasifikasikan ke dalam 2 (dua) kategori yaitu aset lancar (*current asset*) dan aset tetap (*non current asset*). Aset lancar didefinisikan sebagai aset yang memiliki manfaat tidak lebih dari satu periode akuntansi. Aset tetap merupakan aset berwujud yang memiliki masa manfaat dengan jangka waktu lebih dari 1 (satu) periode akuntansi. Karakteristik lain dari aset tetap adalah dimiliki perusahaan dengan maksud untuk digunakan dalam aktivitas operasional perusahaan dan bukan untuk dijual. Keakuratan struktur aset dalam penelitian ini diukur dengan rasio aset tetap atau biasa disebut rasio aset tetap. Alasan mengutamakan *fixed assets ratio* untuk melihat seberapa besar perusahaan dalam menggunakan aset tetap terhadap jumlah aset yang dimiliki perusahaan (Pribadi, 2018). Setiadharna & Machali (2017) menjelaskan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut didukung oleh kajian dari Nyamasege *et al.*, (2014) yang menunjukkan hasil bahwa struktur aset memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>1</sub>: Struktur Aset Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Ukuran perusahaan merupakan salah satu kriteria yang dipertimbangkan oleh pihak investor dalam strategi berinvestasi (Bestariningrum, 2015). Ukuran perusahaan dapat menggunakan total aset, total penjualan bersih, rerata penjualan dan rerata total aset (Kosimpang *et al.*, 2017). Perusahaan dengan total aset besar akan diikuti oleh ukuran perusahaan yang besar. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki prospek yang baik di masa depan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin mudah untuk memperoleh pembiayaan baik dari sumber internal maupun eksternal (Rudangga & Sudiarta, 2016). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kesimpulan ini didukung oleh hasil penelitian Pratama & Wiksuana (2016) dan Obradovich (2013) bahwa ukuran perusahaan secara umum berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>2</sub>: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Likuiditas merupakan pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Proksi likuiditas pada penelitian ini diukur dengan CR (*Current Ratio*) yaitu rasio yang membandingkan antara aset lancar dengan kewajiban lancar. Perusahaan yang dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya menandakan bahwa perusahaan dalam keadaan likuid yang memiliki nilai likuiditas yang tinggi. Hal ini perputaran kas perusahaan menjadi semakin baik, sehingga investor dapat memberikan tanggapan yang positif mengenai

kondisi perusahaan (Permana & Rahyuda, 2019). Kinerja perusahaan yang baik ketika menggunakan aset lancar perusahaan akan menghasilkan rasio likuiditas tinggi, sehingga berpengaruh pada nilai perusahaan (Oktaviarni *et al.*, 2018).

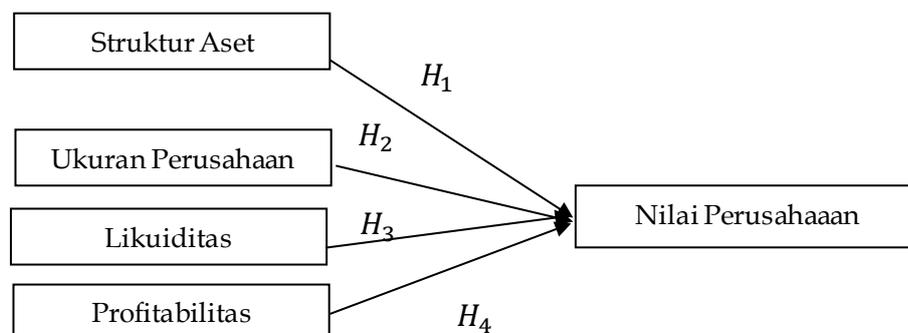
Konsisten dengan teori signaling, bahwa perusahaan yang likuid akan mendapatkan respon baik oleh pasar seiring dengan tingkat kemampuan perusahaan yang baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Nilai tingkat likuiditas yang tinggi memiliki makna bahwa perusahaan dapat menjaga tingkat likuiditasnya untuk memenuhi kewajiban lancar (Wulandari, 2013). Penelitian Oktaviarni *et al.* (2018); Putra & Sedana (2019) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

H<sub>3</sub>: Likuiditas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

ROA (*Return on Assets*) digunakan sebagai proksi untuk mengukur profitabilitas yang merupakan perhitungan yang menggunakan perbandingan antara laba bersih dengan jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Profitabilitas menunjukkan tingkat laba yang dicapai oleh setiap perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasional pada periode tertentu. Laba perusahaan merupakan suatu kondisi perusahaan yang menunjukkan prospek perusahaan di periode berjalan dalam menciptakan nilai perusahaan (Wulandari, 2013). Laba perusahaan diperoleh dari kegiatan penjualan dan investasi yang dilakukan oleh perusahaan (Rinnaya *et al.*, 2016). Jika laba perusahaan naik, maka perusahaan akan dinilai memiliki prospek yang baik di masa mendatang. Sinyal positif bagi investor terlihat dari tingkat profitabilitas yang tinggi. Perusahaan yang menghasilkan laba maksimal akan memberikan *return* yang tinggi (Kosimpang *et al.*, 2017). Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitas, maka secara tidak langsung dapat menarik investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan melalui investasi saham. Hal itu membuat permintaan saham menjadi tinggi dan memicu meningkatkannya nilai perusahaan. Hasil penelitian Matraves & Rodriguez (2005), Chabachib *et al.*, (2020) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

H<sub>4</sub>: Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan keempat hipotesis sebagaimana yang telah dijelaskan, maka model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut.



**Gambar 1. Model Penelitian**

Sumber: Data Penelitian, 2021

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis data sekunder berupa data laporan keuangan perusahaan dagang yang teregister di BEI. Populasi yang digunakan yaitu seluruh perusahaan perdagangan yang terdaftar di BEI. Teknik pemilihan sampel menggunakan metode *non probability sampling* yakni teknik *purposive* sampling. Kriteria sampel yang digunakan sebagai berikut: 1) perusahaan dengan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan perdagangan ecer, 2) perusahaan yang memiliki tahun IPO (*Initial Public Offering*) tidak lebih dari periode 2016-2020, 3) perusahaan yang menyampaikan *annual report* lengkap, di audit, dan dipublikasikan selama periode 2016-2020. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 54 perusahaan dagang dengan 5 tahun amatan sehingga menghasilkan 270 jumlah sampel. Objek penelitian terdiri dari struktur aset, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

Operasionalisasi variabel merupakan sebuah konsep dalam penelitian yang terdiri dari variabel-variabel penelitian yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel independen, terdiri dari struktur aset, ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas. Sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel dependen yaitu nilai perusahaan. Ringkasan untuk variabel penelitian dirangkum pada operasionalisasi variabel disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Operasionalisasi Variabel**

No	Variabel	Definisi	Pengukuran
1	Struktur Aset	Jumlah aset perusahaan yang dapat memberikan manfaat di masa depan (Farizki <i>et al.</i> , 2021).	$Fixed\ Assets\ Ratio\ (1)$ $= \frac{Aset\ tetap}{Total\ aset}$
2	Ukuran Perusahaan	Menunjukkan ukuran besar kecilnya perusahaan dan dinyatakan dalam jumlah aset (Siahaan <i>et al.</i> , 2014).	$Size\ (2)$ $= Ln\ (total\ aset)$
3	Likuiditas	Acuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek (Kusna & Setijani, 2018).	$Current\ Ratio\ (3)$ $= \frac{Aset\ lancar}{Utang\ lancar}$
4	Profitabilitas	Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba dan dapat memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan (Ross, 2012).	$Return\ On\ Assets\ (4)$ $= \frac{Laba\ bersih}{Total\ aset}$
5	Nilai Perusahaan	Harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli jika perusahaan tersebut dijual (Hertina & Sulandari, 2020).	$Price\ Book\ Value\ (5)$ $= \frac{Harga\ pasar\ per\ lembar}{Nilai\ buku\ per\ lembar}$

Sumber: Data Penelitian, 2021

Model persamaan regresi penelitian ini adalah sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- Y = Nilai perusahaan  
 $\alpha$  = Konstanta  
 $\beta_1 \beta_2 \beta_3 \beta_4$  = Koefisien regresi  
 $X_1$  = Struktur aset  
 $X_2$  = Ukuran perusahaan  
 $X_3$  = Likuiditas  
 $X_4$  = Profitabilitas  
 $\epsilon$  = *error*

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Analisis statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi mengenai ringkasan data penelitian yang terdiri dari variabel-variabel penelitian yang dijadikan sebagai sampel secara statistik (Mery *et al.*, 2017). Hasil statistik deskriptif disajikan pada Tabel 2 sebagai berikut:

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
Struktur Aset	270	0,00	3,27	0,271	0,266
Ukuran Perusahaan	270	22,38	32,39	28,143	1,803
Likuiditas	270	0,02	42,34	2,293	3,877
Profitabilitas	270	-7,14	0,42	-0,090	0,680
Nilai Perusahaan	270	-14,58	26,20	1,643	3,069

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 2 hasil uji statistik deskriptif menunjukkan jumlah sampel data (N) untuk masing-masing variabel adalah 270. Variabel struktur aset pada periode penelitian memiliki nilai minimum adalah 0,00 dan maksimum adalah 3,27. Rerata struktur aset adalah 0,271 dengan deviasi standar sebesar 0,266. Variabel ukuran perusahaan selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 22,38 dan nilai maksimum sebesar 32,39. Rerata ukuran perusahaan adalah 28,143 dengan deviasi standar 1,80338.

Variabel likuiditas selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 0,02 dan nilai maksimum sebesar 42,34. Rerata likuiditas tersebut sebesar 2,2936 dengan deviasi standar 3,8773. Nilai minimum pada variabel profitabilitas menunjukkan sebesar -7,14 dan nilai maksimum sebesar 0,42. Rerata profitabilitas sebesar -0,0907 dengan deviasi standar 0,68025. Variabel nilai perusahaan selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar -14,58 dan nilai maksimum sebesar 26,20. Rerata nilai perusahaan sebesar 1,6434 dengan deviasi standar 3,06937.

Penelitian ini dilakukan selama satu kali pengamatan. Setelah analisis statistik deskriptif kemudian dilakukan uji asumsi klasik. Berdasarkan hasil uji asumsi klasik didapatkan bahwa semua variabel tidak ada masalah multikolinieritas dan seluruh variabel masih dalam batas yang diterima. Sehingga model penelitian memenuhi syarat dalam analisis lanjutan. Langkah selanjutnya adalah dilakukan dengan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Menurut (Hertina & Sulandari, 2020) regresi linier berganda adalah jenis metode analisis yang dapat memodelkan pengaruh simultan variabel independen terhadap variabel

dependen. Hasil analisis regresi linier berganda disajikan pada Tabel 3 sebagai berikut:

**Tabel 3. Analisis Regresi**

Variabel	Koefisien	t	Sig.
(Constant)	-7,069	-2,368	0,019
Struktur Aset	-0,159	-0,235	0,815
Ukuran Perusahaan	0,312	3,009	0,003*
Likuiditas	0,045	0,965	0,336
Profitabilitas	1,321	4,845	0,000*
Adj.R <sup>2</sup>	0,147		
F-statistik	12,606		0,000*
R <sup>2</sup>	0,610		

\*\* , \* significant at the levels of 0.01 and 0.05 respectively

Sumber : Data Penelitian, 2021

Berdasarkan Tabel 3, hasil analisis regresi linier berganda dapat diketahui persamaan regresi sebagai berikut.

$$PBV = -7,069 + -0,159 FAR + 0,312 SIZE + 0,045 CR + 1,321 ROA$$

Hasil koefisien regresi struktur aset sebesar -0,159 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu variabel struktur aset, maka akan menurunkan nilai perusahaan sebesar -0,159. Koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0,312 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu variabel ukuran perusahaan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,312. Koefisien regresi likuiditas sebesar 0,045 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu variabel likuiditas, maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 0,045. Koefisien regresi profitabilitas sebesar 1,321 menunjukkan bahwa setiap penambahan satu variabel profitabilitas, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,321. Selanjutnya uji hipotesis koefisien determinan ditunjukkan dengan simbol R<sup>2</sup> (R Square) atau kuadrat dari R yang diartikan persentase kontribusi variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen (Mery *et al.*, 2017). Nilai dari koefisien determinasi di antara nol dan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), jika semakin besar nilai koefisien determinasi maka model regresi akan semakin kuat, sehingga dapat menjelaskan suatu keadaan yang sesungguhnya (Siswanti & Ngumar, 2019).

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) menunjukkan hasil R Square sebesar 61%. Artinya bahwa 61% dari variabel dependen dapat dipengaruhi oleh variabel independen seperti struktur aset, ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas. Sedangkan untuk sisanya yang sebesar 39% pada penelitian ini dapat dipengaruhi variabel independen lain selain variabel yang digunakan pada penelitian ini.

Uji signifikansi parameter individual (uji t) dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen yang terdiri dari struktur aset, ukuran perusahaan, likuiditas, dan profitabilitas terhadap variabel dependen yakni nilai perusahaan secara parsial dengan membandingkan nilai signifikansi yang menggunakan ketentuan tingkat signifikansi yang sebesar 0,05 (Oktrima, 2017). Menurut Nurmasari (2017) untuk menguji jenis uji t dilakukan dengan membandingkan nilai signifikansi, tingkat signifikansi yang digunakan adalah 0,05 ( $\alpha = 0,05$ ). Artinya jika nilai signifikansi  $\geq 0,05$  maka dapat dikatakan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Berdasarkan hasil uji signifikansi parameter individual (Uji t) dapat diketahui untuk variabel struktur aset nilai signifikansi sebesar 0,815. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga struktur aset dikatakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini dapat diartikan bahwa pada kenyataannya investor tidak mempertimbangkan struktur aset perusahaan dalam keputusan investasinya, karena investor tidak memperhatikan besar kecilnya aset tetap yang dimiliki perusahaan dalam berinvestasi. Hasil ini tidak mendukung hipotesis 1, yang menyatakan bahwa struktur aset berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga ukuran perusahaan dikatakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan dan perusahaan semakin mudah untuk memperoleh pembiayaan untuk menopang investasi. Hasil ini mendukung hipotesis 2.

Variabel likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,336. Nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga likuiditas dikatakan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini disebabkan besar kecilnya aset lancar pada perusahaan akan berdampak pada kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Realitanya investor melakukan investasi tidak mempertimbangkan likuiditas sebagai bahan pertimbangan berinvestasi, karena investor tidak memperhatikan bagaimana kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Hasil ini tidak mendukung hipotesis 3.

Variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga profitabilitas dikatakan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tingkat profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa bisnis perusahaan berjalan dengan baik. Profitabilitas memberikan sinyal positif bagi investor sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Sinyal positif dapat menarik investor untuk menanamkan dananya pada perusahaan melalui investasi saham. Investor berharap akan mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi melalui pembagian dividen. Hasil ini mendukung hipotesis 4.

Uji signifikansi simultan (uji F) merupakan pengujian yang dapat menentukan apakah suatu model regresi telah layak atau belum untuk digunakan pada penelitian (Kusjono & Carolin, 2020). Menurut Habibah & Andayani (2015) untuk membuktikan pengujian hipotesis bahwa struktur aset, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas berpengaruh secara simultan atau tidak terhadap nilai perusahaan yaitu: 1) nilai signifikansi  $> 0,05$  diartikan bahwa variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen, 2) nilai signifikansi  $< 0,05$  diartikan bahwa variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hasil uji signifikansi simultan untuk nilai F diperoleh sebesar 12,606 dan nilai signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh variabel berpengaruh terhadap nilai perusahaan dagang yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2016-2020, yang secara jelas ditunjukkan oleh nilai signifikansi  $< 0,05$ .

## SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh struktur aset, ukuran perusahaan, likuiditas dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan perdagangan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. Dalam

penelitian ini terdapat 77 perusahaan sub sektor perdagangan besar barang produksi dan perdagangan ecer yang memiliki tahun IPO (*Initial Public Offering*) tidak lebih dari periode 2016-2020. Namun data tidak lengkap maka hanya menghasilkan 54 perusahaan sampel. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan analisis regresi menunjukkan bahwa struktur aset dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan variabel ukuran perusahaan dan profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Saran penelitian mendatang bahwa peneliti dapat mengembangkan faktor lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Dapat menggunakan sampel pada jenis sektor yang berbeda, serta menginvestigasi secara mendalam pengaruh pandemi Covid19. Penelitian ini memberikan implikasi untuk mempertimbangkan faktor struktur aset dan likuiditas dalam berinvestasi.

## REFERENSI

- Al-Slehat, Z. A. F., Zaher, C., Fattah, A., & Box, P. O. (2020). Impact of financial leverage, size and assets structure on firm value: Evidence from industrial sector, Jordan. *International Business Research*, 13(1), 109-120.
- Alagathurai, A. (2013). A nexus between liquidity & profitability: a study of trading companies in Sri Lanka. *Ajanthan, A. (2013). A Nexus Between Liquidity & Profitability: A Study Of Trading Companies In Sri Lanka. European Journal of Business and Management*, 5(7), 221-237.
- Bestariningrum, N. (2015). Analyzing the effect of capital structure and firm size on firm value (case study: Company that listed in LQ-45 index period 2010-2014). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4).
- Chabachib, M., Hersugondo, H., Ardiana, E., & Pamungkas, I. D. (2020). Analysis of company characteristics of firm values: Profitability as intervening variables. *International Journal of Financial Research*, 11(1), 60-70.
- Ernawati, D., & Widayawati, D. (2015). Pengaruh profitabilitas, leverage dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(4).
- Farizki, F. I., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(1), 17. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i1.273>
- Grediani, E. (2020). Mengungkap fenomena anggaran perubahan dan partisipasi masyarakat akibat Pandemi Covid 19. *Imanensi: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi Islam*, 5(2), 69-78.
- Habibah, M., & Andayani, A. (2015). Analisis pengaruh profitabilitas, struktur aset, likuiditas, dan pertumbuhan penjualan terhadap struktur modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(7).
- Hasugian, C. (2019). The Effect Of Dividend Policy, Profitability, Liquidity And Firm Size On Firm Value In Manufacturing Companies Of Food And Beverage Subsectors. *International Journal of Public Budgeting, Accounting and Finance*, 2(3), 1-10.
- Hertina, D., & Sulandari, F. R. (2020). Firm Value Impact Of Intellectual Capital, Company Size, Profitability, Capital Structure And Assets Structure.

- PalArch's Journal of Archaeology of Egypt/Egyptology*, 17(10), 3561–3574.
- Kosimpang, A. D., Andini, R., & Oemar, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Variabel Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2012–2016. *Journal Of Accounting*, 3(3).
- Kusjono, G., & Carolin, F.P. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Return Saham Pada PT. Unilever Indonesia (Persero), Tbk Periode 2011-2018. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)*, 2(1), 1–10.
- Kusna, I., & Setijani, E. (2018). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan, Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 6(1). <https://doi.org/10.26905/jmdk.v6i1.2155>
- Lumoly, S., Murni, S., & Untu, V. N. (2018). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai PerusahaAN (Studi pada Perusahaan Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). In *Pengaruh Likuiditas..... 1108 Jurnal EMBA* (Vol. 6, Issue 3). [www.kemenperin.go.id](http://www.kemenperin.go.id)
- Matraves, C., & Rodriguez, P. (2005). Profitability, diversification, and multinationality in leading German and UK firms. *International Journal of Business and Economics*, 4(2), 87.
- Mery, K. N., Zulbahridar, Z., & Kurnia, P. (2017). *Pengaruh likuiditas, leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2011-2014*. Riau University.
- Murdoko Sudarmadji, A., & Sularto, L. (2007). Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, leverage, dan tipe kepemilikan perusahaan terhadap luas voluntary disclosure laporan keuangan tahunan. *Seminar Ilmiah Nasional PESAT 2007*.
- Nurmasari, I. (2017). Analisis Current Ratio, Return on Equity, Debt to Equity Ratio dan Pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan pertambangan di Bursa Efek Indonesia 2010-2014. *Jurnal Kreatif*, 5(1), 112–131.
- Nyamasege, D., Okibo, W. B., Nyang'au, A. S., Obasi Sang'ania, P., Omosa, H., & Momanyi, C. (2014). *Effect of Asset Structure On Value of a Firm: a case of companies listed in Nairobi Securities Exchange*.
- Obradovich, J. (2013). *The Impact of Corporate Governance and Financial Leverage on the Value of American Firms*. February.
- Oktaviarni, F., Murni, Y., & Suprayitno, B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Sektor Real Estate, Properti, dan Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(3), 335218.
- Oktrima, B. (2017). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Open Journal. Universitas Pamulang*.
- Paramita, R. W. D. (2012). Pengaruh Leverage, Firm Size Dan Voluntary Disclosure Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC): Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Wiga: Jurnal*

- Penelitian Ilmu Ekonomi*, 2(2), 103–118.
- Pattiruhu, J. R., & PAAIS, M. (2020). Effect of liquidity, profitability, leverage, and firm size on dividend policy. *The Journal of Asian Finance, Economics, and Business*, 7(10), 35–42.
- Permana, A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 8(3), 1577–1607.
- Pratama, I. G. B. A., & Wiksuana, I. G. B. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel mediasi*. Udayana University.
- Pribadi, M. T. (2018). Pengaruh Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dagang Besar Yang Terdaftar di Perusahaan Bursa Efek Indonesia. *Proceedings Progress Conference*, 1(1), 372–385.
- Putra, I. G. W. R., & Sedana, I. B. P. (2019). Capital structure as a mediation variable: Profitability and liquidity on company value in real estate companies in Indonesia stock exchange. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(4), 62–72.
- Ramadhani, S., & Fitra, H. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Pofitabilitas dan Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Telekomunikasi Indonesia yang terdaftar di BEI Periode 2010-2017. *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha*, 1(01), 259–269.
- Rinnaya, I. Y., Andini, R., & Oemar, A. (2016). pengaruh profitabilitas, rasio aktivitas, keputusan pendanaan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014). *Journal Of Accounting*, 2(2).
- Ross, S. A. (2012). *Corporate Finance Fundamentals 9th Edition*. McGraw Hill.
- Rudangga, I. G. N. G., & Sudiarta, G. M. (2016). *Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan*. Udayana University.
- Setiadharna, S., & Machali, M. (2017). The effect of asset structure and firm size on firm value with capital structure as intervening variable. *Journal of Business & Financial Affairs*, 6(4), 1–5.
- Siahaan, U. M., Ragil, S. S., & Solimon, H. (2014). The Influence of Company Size and Capital Structure towards Liquidity, Corporate Performance and Firm Value, for Large and Small Group Companies. *European Journal of Business and Management*, 6(18), 148–156.
- Siswanti, D. E., & Ngumar, S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(2).
- Susanti, Y., & Mintarti, S. (2018). Pengaruh struktur modal, kinerja keuangan perusahaan, ukuran perusahaan dan kualitas auditor eksternal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Akuntabel*, 15(1), 2018–2019. <http://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL>
- Syaifurakhman, B., Laksito, H., Akuntansi, J., Ekonomika, F., & Bisnis, D. (2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Risiko (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun

- 
- 2014). *Diponegoro Journal Of Accounting*, 5(4), 1-12. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Watung, A. K. S. (2016). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Dan Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2).
- Wulandari, D. R. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Operating Leverage, Likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan struktur modal sebagai intervening. *Accounting Analysis Journal*, 2(4).